

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA DENGAN  
MENGUNAKAN PERTANYAAN MENGGALI BAGI  
SISWA KELAS V SD 03 GUGUK MALINTANG  
PADANG PANJANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan  
Guru Sekolah Dasar sebagai salah satu persyaratan  
Guna memperoleh Gelar Sjana Pendidikan*



**BISMI AFIA  
NIM : 09721**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Universitas Negeri Padang*

Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan  
Menggunakan Pertanyaan Menggali bagi Siswa Kelas V  
SD 03 Guguk Malintang Padang Panjang

Nama : Bismi Afia  
NIM : 09721  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, April 2012

### Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

Ketua : Dra. Elfia Sukma, M. Pd

  
(.....)

Sekretaris : Dra. Darnis Arief, M. Pd

  
(.....)

Anggota : Dr. Taufina Taufik, M. Pd

  
(.....)

Anggota : Dra. Wasnilimzar, M. Pd

  
(.....)

Anggota : Drs. Yunisrul

  
(.....)

## ABSTRAK

**Bismi Afia 2012 : Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Pertanyaan Menggali bagi Siswa Kelas V SD 03 Guguk Malintang Padang Panjang**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan berbicara siswa pada pembelajaran keterampilan berbicara di kelas V SDN 03 Guguk Malintang Padang Panjang. Hal ini terjadi karena dalam pembelajaran berbicara kurang tepatnya metode yang digunakan oleh guru. Keterampilan berbicara dari siswa masih belum sesuai dengan harapan. Hal ini dapat dilihat melalui proses pembelajaran yang biasa dilaksanakan di sekolah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut digunakanlah metode *Pertanyaan Menggali* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 03 Guguk Malintang Padang Panjang, dengan tujuan untuk peningkatan keterampilan berbicara siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V dengan menggunakan Pertanyaan Menggali dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut: 1) kegiatan awal, 2) kegiatan inti terdiri dari praberbicara, saat berbicara, pasca berbicara, dan 3) kegiatan akhir. Penelitian ini meliputi : 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi. Penelitian dilakukan secara kolaboratif dengan teman sejawat sebagai pengamat. Data penelitian ini berupa data rencana pembelajaran, data aktifitas guru, data aktifitas siswa, dan hasil belajar keterampilan berbicara siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V dan Guru SD 03 Guguk Malintang Madang Panjang tahun ajaran 2011/2012.

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan pertanyaan menggali dalam proses pembelajaran dapat meningkat dalam dua siklus pembelajaran, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil kemampuan berbicara siswa kelas V SD 03 Guguk Malintang Madang Panjang. Presentase hasil penilaian RPP pada siklus I 80%, siklus II 96%. Presentase hasil pelaksanaan aktifitas guru siklus I 79%, siklus II 96%, presentase aktifitas siswa siklus I 79%, siklus II 96%. Rata-rata hasil kemampuan berbicara siswa aspek kebahasaan siklus I 77,80, siklus II 86,60, sedangkan aspek non kebahasaan siklus I 78,25, siklus II 83. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Pertanyaan Menggali dapat meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia di semester I kelas V SDN 03 Guguk Malintang Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang tahun ajaran 2011/2012.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Pertanyaan Menggali bagi Siswa Kelas V SDN 03 Guguk Malintang Padang Panjang”. Sebagai salah satu bentuk tugas akhir pendidikan di Universitas Negeri Padang, Fakultas Ilmu Pendidikan Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan penelitian Tindakan Kelas ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerja sama sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Masniladevi, S. Pd, M. Pd selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Zuardi, M. Si selaku ketua UPP IV Pendidikan Guru Sekolah Dasar
4. Ibu Dra. Elfia Sukma, M. Pd selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Darnis Arief, M. Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

6. Ibu Dr. Taufina Taufik, M. Pd selaku penguji I yang telah memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dra. Wasnilimzar, M. Pd selaku penguji II yang telah memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Drs. Yunisrul selaku penguji III yang telah memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Tirta Liswel, selaku Kepala SDN No 03 Guguk Malintang Padang Panjang yang turut memberikan dukungan penyelesaian skripsi ini.
10. Ibu Wilyeni dan teman-teman majelis guru SDN 03 Guguk Malintang Padang Panjang yang telah banyak membantu pelaksanaan Penelitian untuk penyelesaian skripsi ini.
11. Suami, Ibunda serta anak-anak ku tercinta, terima kasih atas pengertian dan perhatiannya.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu disini.

Semoga bimbingan dan petunjuk yang diberikan menjadi amal shaleh serta mendapat balasan pahala yang setimpal di sisi Allah SWT. Amin.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritikan dan masukan yang bersifat membangun. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, April 2012

Penulis

# DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vi
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	7
1. Berbicara .....	7
a. Pengertian Berbicara.....	7
b. Tujuan Berbicara.....	8
c. Proses Pembelajaran Berbicara di SD.....	9
2. Pertanyaan Menggali .....	12
a. Pengertian Pertanyaan Menggali .....	12
b. Tujuan Pertanyaan Menggali.....	13
c. Langkah-langkah Pembelajaran Berbicara dengan Menggunakan Pertanyaan Menggali.....	14
d. Pembelajaran Berbicara dengan Menggunakan Pertanyaan Menggali di SD.....	16
3. Penilaian.....	17
a. Pengertian Penilaian.....	17
b. Tujuan Penilaian.....	18
c. Bentuk Penilaian dalam Pembelajaran Berbicara.....	19
B. Kerangka Teori.....	20
Ringkasan Kajian Teori.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian.....	24
1. Tempat Penelitian.....	24
2. Subjek Penelitian.....	24
3. Waktu Penelitian.....	24
B. Rancangan Penelitian.....	24
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
a. Pendekatan Penelitian.....	24
b. Jenis Penelitian.....	25
2. Alur Penelitian.....	27

3. Prosedur Penelitian.....	29
a. Studi Pendahuluan.....	29
b. Tahap Perencanaan.....	30
c. Tahap Pelaksanaan.....	32
d. Tahap Pengamatan.....	32
e. Tahap Refleksi.....	33
C. Data dan Sumber Data.....	34
1. Data Penelitian.....	34
2. Sumber Data.....	34
D. Instrumen Penelitian.....	35
E. Analisis Data.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	38
1. Hasil penelitian Siklus I.....	38
a. Perencanaan.....	38
b. Pelaksanaan.....	43
c. Pengamatan.....	49
d. Releksi.....	54
2. Hasil penelitian Siklus II.....	58
a. Perencanaan.....	58
b. Pelaksanaan.....	61
c. Pengamatan.....	66
d. Releksi.....	70
B. Pembahasan.....	74
1. Pembahasan Siklus I.....	75
a. Perencanaan.....	75
b. Pelaksanaan.....	77
c. Penilaian.....	79
2. Pembahasan Siklus II.....	81
a. Perencanaan.....	81
b. Pelaksanaan.....	83
c. Penilaian.....	86
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
<b>A. KESIMPULAN.....</b>	89
<b>B. SARAN.....</b>	89
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	91
<b>LAMPIRAN.....</b>	93

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	93
2. Hasil Penilaian RPP Siklus I .....	99
3. Lembar Observasi Kegiatan Guru pada Pembelajaran Siklus I .....	101
4. Lembar Observasi Kegiatan Siswa pada Pembelajaran Siklus I .....	103
5. Tabel Penilaian Siswa Siklus I Tahap Praberbicara .....	105
6. Tabel Penilaian Siswa Siklus I Tahap Saat berbicara .....	106
7. Perolehan Penilaian Hasil Aspek Kebahasaan Siklus I .....	109
8. Perolehan Penilaian Proses Aspek Non Kebahasaan Siklus I .....	111
9. Rekapitulasi Hasil Penilaian Sikus I .....	113
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	114
11. Hasil Penilaian RPP Siklus II .....	121
12. Lembar Observasi Kegiatan Guru pada Pembelajaran Siklus II .....	123
13. Lembar Observasi Kegiatan Siswa pada Pembelajaran Siklus II .....	125
14. Tabel Penilaian Siswa Siklus II Tahap Praberbicara .....	127
15. Tabel Penilaian Siswa Siklus II Tahap Saat berbicara .....	128
16. Perolehan Penilaian Hasil Aspek Kebahasaan Siklus II .....	131
17. Perolehan Penilaian Proses Aspek Non Kebahasaan Siklus II .....	133
18. Rekapitulasi Hasil Penilaian Sikus II .....	135

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang Panjang, April 2012

Yang Menyatakan,

**Bismi Afia**  
**NIM : 09721**

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Arman (2006:23) menjelaskan bahwa “Berbicara merupakan suatu aktivitas manusia normal yang sangat penting, melalui berbicara dapat berkomunikasi untuk menyatakan pendapat, menyampaikan maksud dan pesan, mengungkapkan segala kondisi emosional, dan lain sebagainya”. Keterampilan berbicara pada dasarnya harus dimiliki oleh semua siswa. Melalui keterampilan berbicara segala pesan yang disampaikan akan mudah dicerna sehingga komunikasi dapat berjalan lancar dengan siapa saja.

Keterampilan berbicara siswa masih belum sesuai dengan harapan. Hal ini dapat dilihat melalui proses pembelajaran yang biasa dilaksanakan di sekolah. Proses pembelajaran keterampilan berbicara sering dilakukan melalui membaca dan menjawab pertanyaan dari bacaan yang diberikan. Tentunya penyelenggaraan pembelajaran keterampilan berbicara seperti ini kurang menyenangkan bagi siswa, bahkan tidak sesuai dengan proses pembelajaran keterampilan berbicara yang seharusnya.

Keterampilan berbicara siswa dapat dilatih melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Peranan guru bukan sekedar penyaji informasi dari berbagai bidang ilmu saja, melainkan dapat mengembangkan serta mewujudkan berbagai kemampuan siswa untuk berbicara. Guru berupaya melakukan proses pembelajaran keterampilan

berbicara yang komprehensif untuk mencapai tujuan berbicara yang diharapkan. Menurut Muhamad (2004:51-52)

Berbicara secara umum bertujuan melatih siswa untuk melahirkan perasaan dan pikirannya dengan teratur, sedangkan guru berperan memimpin dan memberikan petunjuk-petunjuk seperlunya. Tujuan berbicara secara khusus adalah sebagai berikut: (1) melatih siswa melahirkan isi hatinya (pikiran, perasaan, dan kemauannya) secara lisan dengan bahasa yang teratur dan kalimat yang baik, (2) memperbesar dorongan bathin untuk melahirkan isi hatinya, (3) memupuk keberanian berbicara siswa, (4) menambah perbendaharaan bahasa siswa, dan (5) memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyatakan dirinya (jika di tinjau dari psikologi humanismenya).

Pentingnya berbicara bagi siswa merupakan dasar bagi penulis untuk mengadakan penelitian tentang keterampilan berbicara bagi siswa. Berdasarkan pengalaman penulis mengajar di kelas V, banyak siswa belum terampil berbicara, kurang lancar, merasa malu, dan takut salah. Penulis sendiri kurang tepat memilih metode dalam mengajarkan pembelajaran keterampilan berbicara yang dilaksanakan hanya sebatas kegiatan membaca dan menjawab pertanyaan dari bacaan yang diberikan serta merupakan tantangan bagi penulis.

Menurut Ermawati dan Yarni (2003 :6) berbicara sangat erat kaitannya dengan perkembangan kemampuan menyimak anak. Ketepatan melafalkan dan perkembangan kosa kata yang diperoleh anak dipengaruhi oleh kemampuan atau daya simak anak. Untuk itulah keterampilan berbicara sangat penting dikembangkan pada diri siswa.

Pembelajaran keterampilan berbicara yang disajikan hendaklah terprogram dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menurut Farida (2005:71) “Program pembelajaran lebih merupakan kegiatan kelas

yang dirancang guru dalam menggambarkan tahap demi tahap tentang yang dilakukan guru bersama siswanya sehubungan dengan topik yang dipelajarinya”.

Untuk mengembangkan keterampilan berbicara siswa di Sekolah Dasar (SD) ada beberapa jenis pembelajaran yang dapat diberikan, salah satunya melalui pertanyaan menggali. Menurut Saleh (2006:91) “Pertanyaan menggali adalah kemampuan dalam memberikan komentar, tanggapan, reaksi, dan menanyakan berbagai hal yang masih ada kaitannya dengan sesuatu yang dibahas atau yang sedang diperbincangkan”. Salah satu keistimewaan dari pertanyaan menggali adalah mengundang rasa ingin tahu dari siswa terhadap materi yang disampaikan pada proses pembelajaran dan mencari jawaban yang lebih spesifik dari suatu pertanyaan.

Walaupun ada dilaksanakan pembelajaran keterampilan berbicara dalam bentuk menceritakan kembali bacaan yang telah dibaca, tetapi kegiatan ini tidak terselenggara secara optimal. Untuk meningkatkan keterampilan berbicara maka Penulis mengangkat tema Penggunaan Pertanyaan Menggali agar kemampuan berbicara siswa lebih dapat dioptimalkan, karena pertanyaan menggali dapat mencari jawaban lebih spesifik terhadap suatu pertanyaan. Berdasarkan problematika di atas penulis tertarik untuk membahasnya melalui penelitian tindakan kelas dengan judul **Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Pertanyaan Menggali bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Guguk Malintang Kecamatan Padang Panjang Timur.**

## **B. Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan deskripsi latar belakang di atas, yang menjadi permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah: Bagaimana Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Pertanyaan Menggali bagi Siswa Kelas V SD 03 Guguk Malintang Padang Panjang.

Secara khusus rumusan masalah adalah

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan pertanyaan menggali bagi siswa kelas V SD 03 Guguk Malintang Padang Panjang ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan pertanyaan menggali bagi siswa kelas V SD 03 Guguk Malintang Padang Panjang ?
3. Bagaimana penilaian pembelajaran peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan pertanyaan menggali bagi siswa kelas V SD 03 Guguk Malintang Padang Panjang ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan: Peningkatan Keterampilan Berbicara bagi Siswa Kelas V SD 03 Guguk Malintang Padang Panjang Melalui Pertanyaan Menggali.

Secara khusus tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan :

1. Perencanaan pembelajaran peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan pertanyaan menggali bagi siswa kelas V SD 03 Guguk Malintang Padang Panjang.
2. Pelaksanaan pembelajaran peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan pertanyaan menggali bagi siswa kelas V SD 03 Guguk Malintang Padang Panjang.
3. Penilaian pembelajaran peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan pertanyaan menggali bagi siswa kelas V SD 03 Guguk Malintang Padang Panjang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penulisan penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam menyajikan pembelajaran keterampilan berbicara melalui pertanyaan menggali untuk peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan pilihan kata, lafal, intonasi, tekanan, dan ekspresi yang tepat di kelas V SD 03 Guguk Malintang Padang Panjang.
2. Bagi guru, sebagai informasi dan masukan menyangkut upaya membimbing siswa terampil berbicara dengan menggunakan pilihan kata, lafal, intonasi, tekanan, dan ekspresi yang tepat melalui pertanyaan menggali di kelas V SD 03 Guguk Malintang Padang Panjang.

3. Bagi siswa, dapat lebih meningkatkan keterampilan berbicara secara lancar dengan menggunakan pilihan kata, lafal, intonasi, tekanan, dan ekspresi yang tepat.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Berbicara**

###### **a. Pengertian Berbicara**

Harimurti (2000:144) mengungkapkan bahwa “Berbicara adalah berkata, bercakap, berbahasa atau melahirkan pendapat (dengan perkataan, tulisan, dan sebagainya) atau berunding”. Berbicara secara umum dapat diartikan sebagai suatu penyampaian maksud (ide, pikiran, dan isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut mudah dipahami oleh orang lain. Sejalan dengan itu Saleh (2006:83) mengatakan bahwa “Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Berbicara merupakan keterampilan berbahasa lisan yang amat fungsional dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Tarigan (1983:15) Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Sebagai perluasan dari batasan ini dapat dikatakan bahwa berbicara merupakan suatu sistim tanda-tanda yang dapat didengar dan yang kelihatan untuk menyampaikan ide/gagasan yang akan disampaikan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa berbicara merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menyampaikan pikiran, gagasan, perasaan, dan pendapat kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan secara jelas.

#### **b. Tujuan Berbicara**

Sanjaya (2006:120) menyatakan bahwa “Saat berbicara ada tiga tujuan yang hendak dicapai yaitu: (1) mengekspresikan pemikiran dan ide secara verbal, (2) memuaskan audience, dan (3) mendapatkan reward dari aktivitas bicara”. Seseorang yang sedang melakukan proses komunikasi mempunyai tujuan terhadap topik pembicaraan yang disampaikannya. Sewaktu memperhatikan seseorang yang sedang berbicara, dapat diidentifikasi apa tujuan mereka berbicara. Menurut Munawaroh (2007:4) “Tujuan berbicara biasanya dapat dibedakan atas lima golongan, yaitu: (1) menghibur, (2) menginformasikan, (3) menstimulasi, (4) meyakinkan, dan (5) menggerakkan”.

Menurut Keraf (1980:320) tujuan berbicara adalah (a) mendorong, (b) meyakinkan (c) berbuat dan bertindak, (d) memberitahukan, dan (e) menyenangkan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa tujuan berbicara adalah untuk menyampaikan maksud (ide, pikiran, perasaan, dan gagasan) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami oleh orang lain.

### c. Proses Pembelajaran Berbicara di SD

Proses pembelajaran berbicara di SD menuntut guru agar mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Aslam (2008:3) mengemukakan bahwa:

Agar proses pembelajaran berbicara di SD memperoleh hasil yang baik, strategi pembelajaran yang digunakan guru hendaklah memenuhi kriteria berikut: (1) relevan dengan tujuan pembelajaran, (2) menantang dan merangsang siswa untuk belajar, (3) mengembangkan kreativitas siswa secara individual ataupun kelompok, (4) memudahkan siswa memahami materi pelajaran, (5) mengarahkan aktivitas belajar siswa kepada tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, (6) mudah diterapkan dan tidak menuntut disediakannya peralatan yang rumit, dan (7) menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Proses pembelajaran berbicara di SD diarahkan kepada peningkatan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik lisan maupun tulisan. Saleh (2006:85) menyatakan bahwa:

Untuk merumuskan langkah-langkah proses pembelajaran itu ada beberapa kriteria yang harus diperhatikan guru, yaitu: (1) materi relevan dengan kompetensi dasar dan indikator, (2) memudahkan siswa memahami materi pembelajaran, (3) mengembangkan butir-butir keterampilan proses, (4) dapat mewujudkan pengalaman belajar yang telah dirancang, (5) merangsang siswa untuk belajar, (6) mengembangkan penampilan dan kreativitas siswa, (7) tidak menuntut peralatan yang rumit dan mudah dilaksanakan, dan (8) menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan.

Aslam (2008:4) mengemukakan bahwa “Proses pembelajaran berbicara yang telah ditetapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk SD adalah sebagai berikut: (1) simak-

kerjakan, (2) simak-terka, (3) simak-berantai, (4) identifikasi kalimat topik, (5) pemberian petunjuk, (6) bermain peran, dan (7) dramatisasi”.

Menurut Saleh (2006:91) “Proses pembelajaran keterampilan berbicara di SD dapat dilakukan melalui pertanyaan menggali. Pertanyaan menggali adalah kemampuan dalam memberikan komentar, tanggapan, reaksi, dan menanyakan berbagai hal yang masih ada kaitannya dengan sesuatu yang dibahas atau yang sedang diperbincangkan”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa keterampilan berbicara dengan menggunakan pertanyaan menggali dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa, memberikan komentar, dan pendapat terhadap persoalan yang dikemukakan.

Menurut Saleh (2006:91) langkah-langkah pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan pertanyaan menggali di SD dapat dilaksanakan sebagai berikut:

- (1) guru menjelaskan tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan appersepsi, (2) kelas disetting untuk belajar berkelompok (2-4 orang), (3) masing-masing siswa telah siap dengan benda yang akan diceritakannya, (4) masing-masing siswa berkesempatan bercerita pada kelompok masing-masing tentang benda yang dibawanya, (5) selesai bercerita, pendengar dalam kelompok itu wajib mengajukan pertanyaan kepada pembicara tadi, (6) guru melakukan observasi kelas, memfasilitasi, dan memotivasi siswa saat belajar, (7) siswa yang dianggap baik cara berceritanya oleh guru diberi kesempatan untuk tampil di depan kelas, dan siap menjawab pertanyaan yang diajukan oleh teman-temannya, dan (8) bersama dengan siswa, guru menyimpulkan materi pelajaran.

Menurut Ramlan (2010:30) pertanyaan yang baik memiliki kriteria-kriteria khusus seperti: jelas, informasi yang lengkap, terfokus pada satu masalah, berikan waktu yang cukup, sebarakan terlebih dahulu pertanyaan kepada seluruh siswa, berikan respon yang menyenangkan sesegera mungkin dan yang terakhir tuntunlah jawaban siswa sampai ia menemukan jawaban sendiri.

Menurut Ramlan (2010:32) langkah-langkah pembelajaran berbicara melalui pertanyaan menggali di SD dapat dilaksanakan sebagai berikut:

- (1) guru menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan appersepsi,
- (2) kelas disetting untuk belajar berkelompok (2-4 orang),
- (3) berikan waktu yang cukup kepada siswa untuk bercerita
- (4) berikan respon yang menyenangkan kepada siswa yang sanggup bercerita
- (5) selesai bercerita, pendengar dalam kelompok itu wajib mengajukan pertanyaan kepada pembicara tadi,
- (6) guru melakukan observasi kelas, memfasilitasi, dan memotivasi siswa saat belajar,
- (7) siswa yang dianggap baik cara berceritanya oleh guru diberi kesempatan untuk tampil di depan kelas, dan siap menjawab pertanyaan yang diajukan oleh teman-temannya, dan
- (8) siswa dengan guru, menarik kesimpulan cerita yang disampaikan
- (9) menyimpulkan materi pelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa keterampilan berbicara dengan menggunakan pertanyaan menggali dapat dijadikan strategi dalam meningkatkan keterampilan berbicara bagi siswa.

## **2. Pertanyaan Menggali**

### **a. Pengertian Pertanyaan Menggali**

Saleh (2006:91) mengemukakan bahwa “Pertanyaan menggali adalah kemampuan dalam memberikan komentar, tanggapan, reaksi, dan menanyakan berbagai hal yang masih ada kaitannya dengan sesuatu yang dibahas atau yang sedang diperbincangkan”. Seiring dengan itu Sudrajat (2005:15) menyatakan bahwa “Pertanyaan menggali adalah tindakan mencari atau melakukan penjelajahan tentang sesuatu untuk menemukan sesuatu”. Pertanyaan menggali ini dapat dilakukan dengan mengemukakan berbagai pertanyaan seperti, apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa pertanyaan menggali adalah kemampuan dalam memberikan komentar dan menanyakan berbagai hal yang masih ada kaitannya dengan sesuatu yang sedang dibahas.

Hidayat (2008:4) mengemukakan bahwa “Proses pembelajaran berbicara yang telah ditetapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk SD adalah sebagai berikut: (1) simak-kerjakan, (2) simak-terka, (3) simak-berantai, (4) identifikasi kalimat topik, (5) pemberian petunjuk, (6) bermain peran, dan (7) dramatisasi”.

Dalam pembelajaran, pertanyaan yang disusun dengan baik dapat menciptakan sikap kritis pada siswa. Hasil penelitian yang dikutip oleh Burns dkk (1996:96) menunjukkan bahwa jenis pertanyaan yang diajukan guru tentang materi bacaan berpengaruh pada jenis informasi yang diingat siswa. Siswa dapat mengingat dengan baik informasi yang ditanyakan secara langsung Farida (2008:110).

Burns, dkk (dalam Farida,2008:111) mengemukakan bahwa salah satu dasar untuk merencanakan strategi bertanya adalah menyusun (*construct*) tipe pertanyaan yang memilih jenis dan tingkat pemahaman yang berbeda.

#### **b. Tujuan Pertanyaan Menggali**

Sudrajat (2005:15) mengemukakan bahwa “Tujuan pertanyaan menggali adalah untuk membentuk pengertian umum terhadap sesuatu”. Sedangkan menurut Saleh (2005:15) tujuan pertanyaan menggali adalah sebagai berikut: (1) agar siswa mampu bertanya dengan menggunakan kalimat tanya yang benar, (2) agar siswa dapat bertanya dengan intonasi yang benar, (3) meningkatkan kemampuan berbicara siswa, dan (4) mengeksplorasi perbendaharaan kata siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa tujuan pertanyaan menggali adalah mengetahui

kemampuan siswa dalam menggunakan kalimat tanya yang benar dengan intonasi bertanya yang tepat.

**c. Langkah-langkah Pembelajaran Berbicara melalui Pertanyaan Menggali**

Menurut Ramlan ( 2010:32) langkah-langkah pembelajaran berbicara melalui pertanyaan menggali di SD dapat dilaksanakan sebagai berikut:

(1)guru menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan appersepsi, (2) kelas disetting untuk belajar berkelompok (2-4 orang),(3)berikan waktu yang cukup kepada siswa untuk bercerita (4) berikan respon yang menyenangkan kepada siswa yang sanggup bercerita(5) selesai bercerita, pendengar dalam kelompok itu wajib mengajukan pertanyaan kepada pembicara tadi, (6) guru melakukan observasi kelas, memfasilitasi, dan memotivasi siswa saat belajar, (7) siswa yang dianggap baik cara berceritanya oleh guru diberi kesempatan untuk tampil di depan kelas, dan siap menjawab pertanyaan yang diajukan oleh teman-temannya, dan (8) siswa dengan guru, menarik kesimpulan cerita yang disampaikan (9) menyimpulkan materi pelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas menurut Ramlan. Langkah-langkah yang harus dilakukan guru dapat penulis uraikan sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran,dan appersepsi. Maksudnya adalah guru memberitahukan kepada siswa kegiatan apa yang akan dilakukan, apa kaitan pembelajaran ini dengan kehidupan sehari-hari.

2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang.
3. Guru memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk bercerita pada tiap kelompok.
4. Guru memberikan respon yang menyenangkan kepada siswa yang sanggup bercerita.
5. Selesai bercerita, pendengar dalam kelompok mengajukan pertanyaan kepada pembicara tadi.
6. Guru melakukan observasi kelas, memfasilitasi, dan memotivasi siswa saat belajar.
7. Siswa yang dianggap baik cara berceritanya oleh guru diberi kesempatan untuk tampil di depan kelas, dan siap menjawab pertanyaan yang diajukan oleh teman-temannya.
8. Siswa dengan guru, menarik kesimpulan dari cerita yang disampaikan.
9. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan keterampilan berbicara dengan pertanyaan menggali melibatkan sembilan komponen pembelajaran.

**d. Pembelajaran Berbicara dengan menggunakan pertanyaan  
Menggali di Sekolah Dasar**

Menurut Ramlan (2010:32) tahap-tahap yang dilakukan dalam pembelajaran berbicara dengan menggunakan pertanyaan menggali ada 9 tahap.

Pembelajaran berbicara di kelas V SD 03 Guguk Malintang Padang Panjang dengan menggunakan pertanyaan menggali dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Ramlan.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pertanyaan menggali dapat dirinci sebagai berikut :

1. Kegiatan Awal

Menyiapkan kondisi kelas untuk siap memulai pembelajaran dan menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran (langkah 1)

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dibagi menjadi 3 tahap yaitu: Pra berbicara (langkah 2-3) Saat berbicara (langkah 4-8) pasca berbicara (langkah 9)

3. Kegiatan akhir

Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran sekaligus sebagai refleksi.

### **3. Penilaian**

#### **a. Pengertian Penilaian**

Departemen Pendidikan Nasional (dalam Saleh, 2006:146) mengemukakan bahwa “Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan”. Penilaian tidak hanya terbatas pada aspek kognitif saja tetapi juga harus meliputi aspek tujuan pendidikan yang lain terutama aspek non kognitif, seperti perkembangan pribadi, kreativitas, dan keterampilan interpersonal.

Sudrajat (2005:20) menyatakan bahwa “Penilaian adalah kegiatan untuk mengetahui apakah sesuatu yang telah kita kerjakan telah berhasil atau belum melalui suatu alat pengukuran yang dapat berupa tes dan non tes”. Senada dengan itu Farida (2005:79) mengemukakan bahwa “Penilaian merupakan suatu proses kegiatan untuk memperoleh, menganalisis data tentang proses dan hasil belajar siswa”. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa penilaian adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai proses dan hasil belajar siswa dengan menggunakan alat penilaian.

## **b. Tujuan Penilaian**

Tujuan penilaian dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut: (1) untuk memberikan informasi dan kemajuan hasil belajar siswa secara individu dalam mencapai tujuan sesuai dengan kegiatan belajar yang dilakukan, (2) informasi yang dapat digunakan guru untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa, (3) memberikan motivasi belajar siswa, menginformasikan kemauannya agar terangsang untuk melakukan usaha perbaikan, (4) memberikan informasi tentang semua aspek kemajuan siswa, dan (5) memberi bimbingan yang tepat untuk memilih sekolah atau jabatan sesuai dengan keterampilan, minat, dan kemampuannya. (Sudrajat, 2005:20).

Tujuan penilaian adalah sebagai berikut: (1) memantau pertumbuhan dan perkembangan kemampuan siswa, (2) mengetahui apakah siswa telah atau belum berhasil menguasai suatu kompetensi dasar tertentu dan berapa tingkat pencapaian kompetensi siswa, (3) mendiagnosis kesulitan belajar siswa sehingga memungkinkan dilakukannya pengayaan dan remedi, dan (4) mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan (Farida,2005:79)

. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa tujuan penilaian adalah untuk memperoleh informasi tentang siswa, informasi tersebut berupa tingkat

keberhasilan yang telah diperoleh siswa dan sekaligus melihat kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran.

**c. Bentuk Penilaian dalam Pembelajaran Berbicara**

Saleh (2006:97) menjelaskan bahwa “Penilaian berbicara meliputi aspek kebahasaan dan non kebahasaan”. Aspek kebahasaan terdiri dari ucapan (lafal), tekanan kata, nada atau irama, kosa kata atau ungkapan, dan struktur kalimat. Aspek non kebahasaan terdiri dari kelancaran, penguasaan materi, keberanian, inisiatif, sikap, menghargai pendapat, dan ekspresi. Menurut Ladefoged (1975:217) “Aspek kebahasaan terdiri dari segmen ujaran atau bunyi yaitu intonasi, stress, dan pitch”.

Parera (1983:41) mengemukakan bahwa “Aspek kebahasaan terdiri dari tekanan, nada, sendi, dan durasi”. Menurut Yusuf (1998:55) “Aspek kebahasaan terdiri dari titinada suara, tone, dan intonasi, termasuk didalamnya panjang, dan tekanan”. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa bentuk penilaian berbicara pada penelitian ini terdiri dari aspek kebahasaan dan non kebahasaan. Aspek kebahasaan terdiri dari pilihan kata, lafal (ucapan), intonasi, dan tekanan. Sedangkan aspek non kebahasaan terdiri dari kelancaran, penguasaan materi, keberanian, inisiatif, sikap, menghargai pendapat, dan ekspresi.

Dalam penelitian ini, aspek yang dinilai meliputi: aspek kebahasaan dan non kebahasaan, keberanian mengungkapkan

pendapat, inisiatif dalam memberikan saran dan tanggapan, menghargai pendapat teman serta sikap saat memberikan dan menerima tanggapan.

## **B. Kerangka Teori**

Pembelajaran berbicara melalui pertanyaan menggali untuk kelas V SD termasuk pembelajaran keterampilan berbicara. Tujuan pembelajaran berbicara melalui pertanyaan menggali adalah agar siswa memiliki kemampuan dalam memberikan komentar disertai alasan yang logis dengan menggunakan pilihan kata dan santun berbahasa serta menanyakan berbagai hal yang masih ada kaitannya dengan sesuatu yang dibahas atau yang sedang diperbincangkan. Tujuan yang paling utama adalah agar siswa dapat berbicara secara lancar dengan menggunakan pilihan kata, lafal, intonasi, tekanan, dan ekspresi yang tepat.

Langkah-langkah yang harus dilakukan guru dapat penulis uraikan sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan appersepsi. Maksudnya adalah guru memberitahukan kepada siswa kegiatan apa yang akan dilakukan, apa kaitan pembelajaran ini dengan kehidupan sehari-hari.
2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang.
3. Guru memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk bercerita pada tiap kelompok.

4. Guru memberikan respon yang menyenangkan kepada siswa yang sanggup bercerita.
5. Selesai bercerita, pendengar dalam kelompok mengajukan pertanyaan kepada pembicara tadi.
6. Guru melakukan observasi kelas, memfasilitasi, dan memotivasi siswa saat belajar.
7. Siswa yang dianggap baik cara berceritanya oleh guru diberi kesempatan untuk tampil di depan kelas, dan siap menjawab pertanyaan yang diajukan oleh teman-temannya.
8. Siswa dengan guru, menarik kesimpulan dari cerita yang disampaikan.
9. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran.

Kemudian kesembilan komponen tersebut diterapkan/digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan hasil pembelajaran keterampilan berbicara melalui pertanyaan menggali.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pertanyaan menggali dapat dirinci sebagai berikut :

1. Kegiatan Awal

Menyiapkan kondisi kelas untuk siap memulai pembelajaran dan menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran (langkah 1)

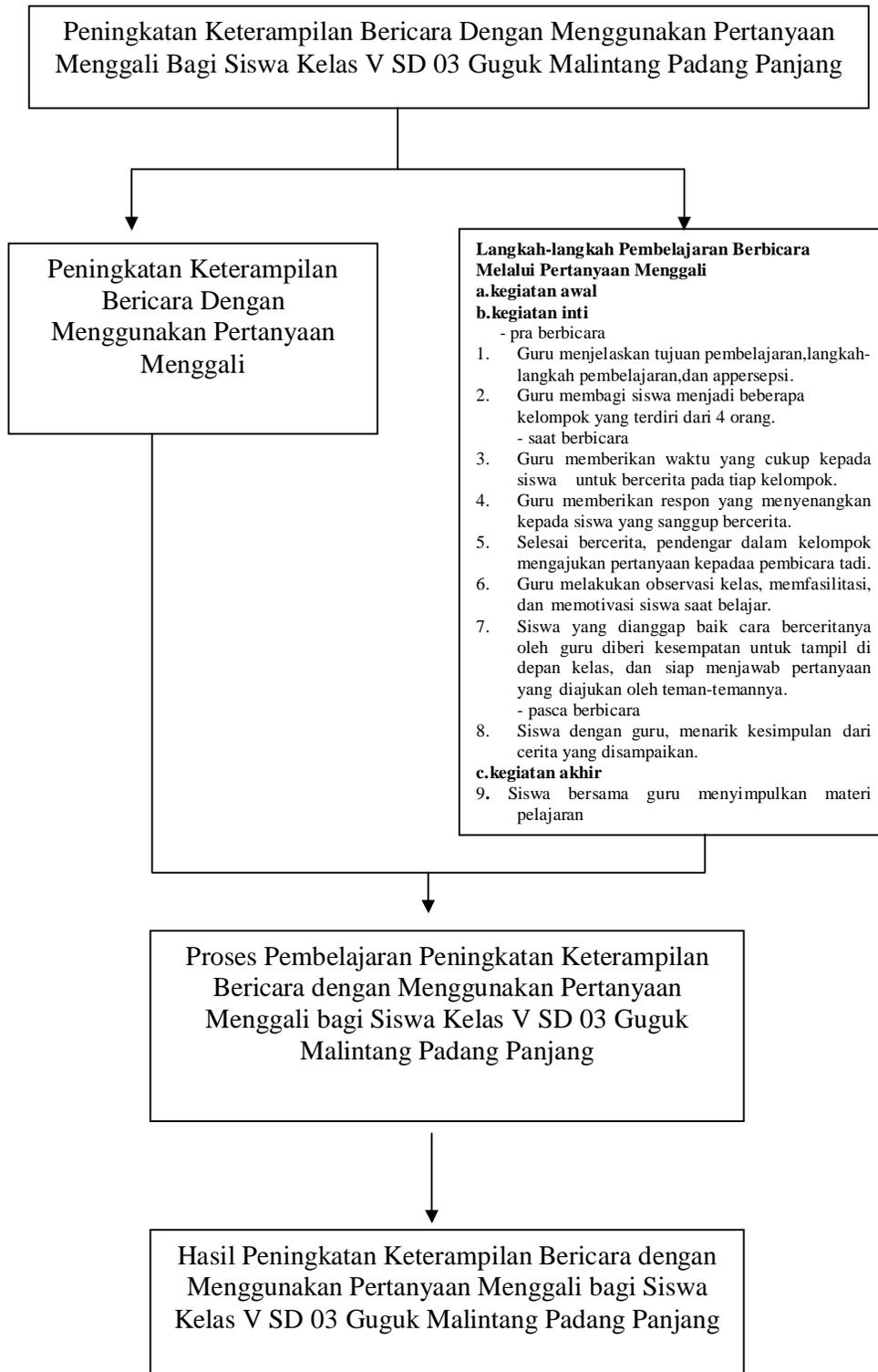
## 2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dibagi menjadi 3 tahap yaitu: Pra berbicara (langkah 2-3) Saat berbicara (langkah 4-8) pasca berbicara (langkah 9)

## 3. Kegiatan akhir

Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran sekaligus sebagai refleksi.

## RINGKASAN KAJIAN TEORI



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan pertanyaan menggali yang telah diselenggarakan pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rancangan pembelajaran peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan pertanyaan menggali dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas V SD 03 Guguk Malintang Padang Panjang.
2. Pelaksanaan pembelajaran peningkatan keterampilan berbicara tahap pra berbicara, saat berbicara, dan pasca berbicara dengan menggunakan pertanyaan menggali dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas V SD 03 Guguk Malintang Padang Panjang.
3. Hasil pembelajaran peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan pertanyaan menggali dari siklus I ke siklus II meningkat, hal ini ditunjukkan oleh rata-rata hasil akhir kemampuan berbicara siswa siklus I yaitu 78,20 dan meningkat pada siklus II yaitu 85 pada siswa kelas V SD 03 Guguk Malintang Padang Panjang.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan pertanyaan menggali yang diperoleh penulis, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru hendaknya dapat meningkatkan perencanaan pembelajaran keterampilan berbicara siswa melalui RPP, pelaksanaan RPP, dan penilaian pembelajaran dengan melengkapi instrument penilaian sesuai dengan IPKG 1 sehingga keterampilan berbicara siswa dapat lebih ditingkatkan lagi
2. Pelaksanaan pembelajaran peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan pertanyaan menggali hendaknya disesuaikan dengan perencanaan yang telah disusun secara sistematis dan urut dengan memperhatikan berbagai aspek yang terdapat dalam penilaian IPKG 1.
3. Penilaian pembelajaran peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan pertanyaan menggali hendaknya dilengkapi sesuai dengan aspek penilaian yang dirumuskan dalam instrument penilaian yang sesuai dengan keterampilan berbicara bagi siswa kelas V SD 03 Guguk Malintang Padang Panjang.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arman Agung. 2006. *Keterampilan Berbicara*. Tersedia dalam <http://www.bppsp-reg5.go.id/download/ket-berbicara.doc>, diakses 1 April 2010
- Aslam Hidayat. 2008. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Tersedia dalam [http://fip.uny.ac.id/pjj/wp-content/uploads/2008/03/semester\\_2\\_inisiasi\\_2\\_pembelajaran\\_bahasa\\_indonesia\\_sd\\_2.pdf](http://fip.uny.ac.id/pjj/wp-content/uploads/2008/03/semester_2_inisiasi_2_pembelajaran_bahasa_indonesia_sd_2.pdf), diakses 15 April 2010.
- 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Radja Grafindo Persada.
- Daniel Jos, Parera. 1983. *Pengantar Linguistik Umum, Fonetik, dan Fonemik Seri D*. Jakarta: Nusa Indah.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Pengembangan Silabus*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Djuanda Dadan. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Ermawati dan Yarni. 2003. *Hand OUT Pembelajaran Retorika*, fakultas bahasa dan sastra. Padang: UNP
- Farida Rahim. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Harimurti Kridalaksana. 2004. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Hidayat, Aslam. 2008. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Tersedia dalam [http://fip.uny.ac.id/pjj/wp-content/uploads/2008/03/semester\\_2\\_inisiasi\\_2\\_pembelajaran\\_bahasa\\_indonesia\\_sd\\_2.pdf](http://fip.uny.ac.id/pjj/wp-content/uploads/2008/03/semester_2_inisiasi_2_pembelajaran_bahasa_indonesia_sd_2.pdf), diakses 15 April 2010
- Jujun S Suryasumantri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*, Penerbit Sinar Harapan, Jakarta, 1984.
- Ladefoged, Peter. 1975. *A Course in Phonetics*. New York: Harcourt Brace Jovanovich. Inc.
- Madya, Suwarsih. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas I*. Tersedia dalam <http://www.ktiguru.org/index.php/ptk/-1>, diakses 15 April 2010).

- Miles, Matthew B and A. Michael Hubberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Muhammad Ngalm Purwanto. 2004. *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munawaroh. 2007. *Hakikat Berbicara*. Tersedia dalam <http://Gamawangcity.Blogspot.Com/2007/04/Hakikatberbicara.Html>, diakses 20 April 2010.
- Mundilarto, Roestam. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Tersedia dalam [http://Klinikpembelajaran.Com/Booklet/Penelitian\\_Tindakan\\_Kls.Pdf](http://Klinikpembelajaran.Com/Booklet/Penelitian_Tindakan_Kls.Pdf), diakses 20 April 2010
- Parera, Daniel Jos. 1983. *Pengantar Linguistik Umum, Fonetik, dan Fonemik Seri D*. Jakarta: Nusa Indah.
- Ramlan Narie. 2010. Keterampilan bertanya. Tersedia dalam (<http://ramlannarie.wordpress.com/2010/05/30/keterampilan-bertanya/>) diakses 30 Mei 2010
- Rita Wati M., Yetti Ariani. 2007. Hand Out Metodologi Penelitian Tindakan Kelas. Padang: FIP UNP.
- Roestam Mundilarto. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Tersedia dalam [http://Klinikpembelajaran.Com/Booklet/Penelitian\\_Tindakan\\_Kls.Pdf](http://Klinikpembelajaran.Com/Booklet/Penelitian_Tindakan_Kls.Pdf), diakses 20 April 2010
- Rosna. 2006. *Peningkatan Hasil Belajar Geometri dalam Pembelajaran melalui Penggunaan Media Bangun Datar bagi Siswa Kelas IV SD Negeri No. 18 Koto Panjang*. Skripsi tidak diterbitkan. Padang : UNP.
- Saleh Abbas. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & B*. Bandung: PT. Alberta.
- Suwarsih Madya. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas I*. Tersedia dalam <http://www.ktiguru.org/index.php/ptk/-1>, diakses 15 April 2010).
- Yusuf Suhendra. 1998. *Fonetik dan Fonologi*. Jakarta: PT. Gramedia Pusat.
- Wadani. 2002 *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka